

## IMPLEMENTASI DESAIN SISTEM AKUNTANSI KOPERASI SEKOLAH DALAM PEMBELAJARAN MATA KULIAH AKUNTANSI KOPERASI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU

Gani Haryana, R.M. Riadi & Ngadlan  
Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Riau  
Email : gani.haryana@yahoo.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) melakukan uji validasi instrumen praktik akuntansi koperasi sekolah, (2) mengidentifikasi kesulitan belajar akuntansi koperasi sekolah bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atas rancangan system akuntansi yang telah dikembangkan sebelumnya. Rancangan system akuntansi tersebut dikembangkan dalam pembelajaran atau dalam kurikulum mata kuliah Akuntansi Koperasi. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Yang mengambil mata kuliah Akuntansi Koperasi I pada semester ganjil tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 34 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) mahasiswa terbantu mempermudah pemahaman akuntansi koperasi sekolah dengan disediakan lembar dokumen dan lembar kerja dari system yang telah dirancang sebelumnya, (2) mahasiswa tidak awam dalam mengerjakan system yang telah disediakan, (3) mahasiswa tidak mengalami kendala yang berarti dalam mengerjakan transaksi keuangan yang telah disediakan kedalam system yang telah tersedia,

Kata kunci : Implementasi, pembelajaran akuntansi, koperasi sekolah

### LATAR BELAKANG PENELITIAN

Hasil penelitian Hendripides dan Gani Haryana (2013) yang berjudul “*Need Assessment* Pekerjaan Alumni Yang Bekerja Pada SMK di Pekanbaru Guna Pengembangan Kurikulum Pada Program Studi Ekonomi FKIP Universitas Riau”, salah satu simpulannya menyatakan bahwa komponen kompetensi tambahan yang perlu diintegrasikan dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau yaitu perlu memasukkan praktik akuntansi koperasi sekolah.

Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa para alumni banyak yang diberi tugas dalam pembinaan koperasi sekolah. Sementara, saat ini kurikulum yang berlaku di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau belum memasukkan pokok bahasan tentang Akuntansi Koperasi Sekolah. Begitu pentingnya memahami akuntansi koperasi sekolah maka pokok bahasan ini sangat penting dikembangkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi Koperasi.

Koperasi sekolah, dari sisi kelembagaan belum dikatakan sebagai koperasi yang sebenarnya sebab dalam ketentuan perkoperasian, seperti anggota koperasi adalah orang yang mampu melakukan tindakan hukum. Akan tetapi keberadaan koperasi sekolah sebagai wahana pembelajaran memiliki alternatif bagi kepentingan di masa depan (Caska, 2009).

Untuk dapat mewujudkan akuntansi koperasi sekolah sebagai wahana pembelajaran yang baik, tentu praktik akuntansi koperasi sekolah yang baik harus

dikembangkan dan dilaksanakan. Untuk mewujudkan hal itu, dalam menyelenggarakan praktik akuntansi koperasi sekolah harus didukung oleh pengembangan suatu instrumen yang diperlukan untuk penyelenggaraan akuntansi koperasi sekolah. Untuk kepentingan inilah sistem akuntansi koperasi sekolah sangat diperlukan dan diimplementasikan dalam pembelajaran. Oleh sebab itu desain sistem akuntansi sekolah penting diimplementasikan dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi Koperasi.

Sistem akuntansi dalam koperasi sekolah belum banyak dikembangkan. Di sisi lain, akuntansi koperasi sekolah sebagai wahana pembelajaran yang baik bagi anak didik perlu menghadirkan praktik akuntansi koperasi sekolah secara baik dan benar.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gani Haryana dkk (2013) telah menghasilkan desain sistem akuntansi koperasi sekolah, maka langkah berikutnya adalah mewujudkan salah satu tujuan penelitian tersebut yaitu mengimplementasikan dalam kurikulum mata kuliah Akuntansi Koperasi.

Konfusius (Silberman, 2006) menyatakan "yang saya dengar, saya lupa, yang saya lihat, saya ingat, yang saya kerjakan, saya pahami". Pernyataan ini menunjukkan untuk memahami suatu pengetahuan diperlukan praktik (mengerjakan) apa yang dipelajari. Hal ini berlaku dan relevan untuk mempelajari akuntansi.

Dalam kaitan ini Swardjono (1989) menyatakan bahwa untuk memahami akuntansi secara memadai, hanya dapat dilakukan dengan cara *learning by doing* dan *thinking*. Dari pernyataan ini dapat diartikan untuk memahami akuntansi perlu melakukan (mempraktikkan), tidak cukup hanya dibaca. Dalam memahami akuntansi semakin banyak melakukan praktik, akan semakin paham tentang akuntansi. Oleh sebab itu untuk dapat memahami akuntansi dengan memadai, maka mata kuliah akuntansi harus memiliki porsi praktik yang cukup banyak.

Untuk melakukan praktik akuntansi yang dilakukan dalam pembelajaran, memerlukan instrumen praktik. Sampai saat ini kegiatan praktikum akuntansi di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau masih sangat terbatas instrumen yang dikembangkan dan belum semua mata kuliah akuntansi melakukan praktik dengan instrumen yang memadai, akan tetapi baru mengerjakan latihan-latihan soal saja. Dari dasar inilah, penelitian ini mencoba melakukan pengembangan instrumen yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran mata kuliah Akuntansi Koperasi dari rancangan atau desain sistem akuntansi sekolah yang telah dihasilkan dari penelitian sebelumnya.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi bisnis. Sistem akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan besar sangat kompleks. Kompleksitas sistem tersebut disebabkan oleh kekhususan dari sistem yang dirancang untuk suatu organisasi bisnis sebagai akibat dari adanya perbedaan kebutuhan akan informasi oleh manajer, bentuk dan jalan transaksi laporan keuangan. Sistem akuntansi terdiri atas dokumen bukti transaksi, alat-alat pencatatan, laporan dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi serta melaporkan hasilnya. Operasi suatu sistem akuntansi meliputi tiga tahapan:

- a. Harus mengenal dokumen bukti transaksi yang digunakan oleh perusahaan, baik mengenai jumlah fisik maupun jumlah **rupiahnya**, serta data penting lainnya yang berkaitan dengan transaksi perusahaan.
- b. Harus mengelompokkan dan mencatat data yang tercantum dalam dokumen bukti transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi.
- c. Harus meringkas **informasi** yang tercantum dalam catatan-catatan akuntansi menjadi laporan-laporan untuk manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Menurut Warren, Reeve, Fees (2005:234), Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklarifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan.

Sedangkan Sistem akuntansi menurut Mulyadi (2001:3) : Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan."

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang berhubungan erat satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mulyadi, 1993; Zaki Baridwan, 1985).Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu kegiatan yang berulang kali atau secara rutin terjadi.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (Mulyadi, 1993). Dari definisi di atas unsur pokok dalam suatu sistem akuntansi adalah terdiri dari :

- a. Formulir atau sering disebut dengan dokumen atau sering disebut dengan istilah media. Contohnya adalah faktur penjualan, bukti kas masuk, bukti kas keluar, bukti memorial dan lain-lain.
- b. Catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu.
- c. Laporan, yang merupakan akhir proses akuntansi berupa laporan keuangan yang terdiri antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan aliran kas dan lain-lain.

Fungsi utama sistem akuntansi adalah mendorong seoptimal mungkin agar sistem tersebut dapat menghasilkan berbagai informasi akuntansi yang terstruktur yaitu tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Unsur-unsur yang terdapat dalam suatu sistem akuntansi saling berkaitan satu sama lain, sehingga dapat dilakukan pengolahan data mulai dari awal transaksi sampai dengan pelaporan yang dapat dijadikan sebagai informasi akuntansi.

Dalam suatu sistem akuntansi, terdapat unsur-unsur pokok, seperti dikemukakan oleh Mulyadi (2001:3) adalah :1) Formulir, 2) Jurnal, 3) Buku besar, 4), Buku pembantu, dan 5) Laporan.

### Tujuan Sistem Akuntansi

Dalam mewujudkan *sistem akuntansi* yang baik, pada dasarnya harus mengetahui pembangun sistem akuntansi itu sendiri, sistem akuntansi erat hubungannya dengan kerjasama manusia dengan sumber daya lainnya didalam suatu perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. *Tujuan sistem akuntansi* merupakan suatu tujuan yang berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Dari setiap *sistem akuntansi* yang terdiri dari berbagai sistem mempunyai tujuan yang sama, *sistem akuntansi* sendiri dibuat oleh **manajemen** dalam

mengelola perusahaannya, maka dari itu untuk lebih jelasnya, *tujuan sistem akuntansi* dapat dikemukakan dibawah ini.

Tujuan sistem akuntansi yang dikemukakan oleh Mulyadi dalam bukunya Sistem Akuntansi (2001:20) adalah :

“Tujuan umum pengembangan sistem akuntansi mempunyai tujuan utama sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru
2. Untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reability*) informasi akuntansi, dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.”

Dari uraian tujuan sistem akuntansi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi merupakan faktor utama pendorong agar manajemen perusahaan untuk dapat menghasilkan informasi akuntansi yang terstruktur dan mengandung arti.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atas rancangan system akuntansi yang telah dikembangkan sebelumnya. Rancangan system akuntansi tersebut dikembangkan dalam pembelajaran atau dalam kurikulum mata kuliah Akuntansi Koperasi.

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Progran Studi Pendidikan Ekonomi Yang mengambil mata kuliah Akuntansi Koperasi I pada semester ganjil tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 34 mahasiswa.

Pada dasarnya penelitian ini akan melakukan (1) uji validasi isi instrumen desain sistem akuntansi koperasi sekolah yang telah dihasilkan pada penelitian sebelumnya, (2) mengidentifikasi kesulitan belajar praktik akuntansi koperasi sekolah.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Perancangan Sistem Akuntansi Sekolah Yang Dikembangkan

Rancangan sistem akuntansi sekolah dari pembahasan penelitian ini merupakan rancangan untuk merekam transaksi keuangan jika kegiatan usaha yang ada di SMK Labor diwadahi oleh koperasi sekolah. Koperasi sekolah akan mengelola dua jenis usaha yaitu (1) usaha dagang (berupa toto serba ada) dan (2) usaha simpan pinjam.

Proses akuntansi dalam rancangan ini mengikuti rancangan sistem akuntansi dagang dengan unsur-unsur sistem akuntansi pokok seperti terlihat dalam gambar 1.

Dari gambar 1. terdapat tiga unsur sistem akuntansi pokok yaitu (1) dokumen sumber transaksi, (2) catatan terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, (3) laporan keuangan berupa neraca, laporan sisa hasil usaha, laporan perubahan modal (simpanan).













<b>KOPERASI SEKOLAH SMK LABORPEKANBARU</b>			
<b>NERACA</b>			
<b>Per 31 Desember 2013</b>			
<b>HARTA (AKTIVA)</b>		<b>PASIVA</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>		<b>Utang Lancar (jangka pendek)</b>	
Kas	XXXX	Utang Usaha	XXXX
Persediaan barang dagang	XXXX		
Potongan usaha	XXXX		
Perengkapan lancar	XXXX	<b>Total Utang Lancar</b>	<b>XXXX</b>
Perengkapan tidak	XXXX		
<b>Total Aktiva lancar</b>	<b>XXXX</b>		
<b>Harta Tetap</b>		<b>Utang Jangka Panjang</b>	
Peralatan Kantor	XXXX	Utang bank	XXXX
Ak. Peny. Peralatan Kantor	XXXX		
	XXXX		
Peralatan tidak	XXXX		
Ak. Peny. Peralatan tidak	XXXX		
	XXXX		
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>XXXX</b>	<b>Total Utang</b>	<b>XXXX</b>
		Simpansan pokok	XXXX
		Simpansan wajib	XXXX
<b>Total Aktiva (Harta)</b>	<b>XXXX</b>	<b>Total Pasiva</b>	<b>XXXX</b>

**Gambar 12**  
**Rancangan Neraca**

<b>KOPERASI SEKOLAH SMK LABORPEKANBARU</b>			
<b>Laporan SHU</b>			
<b>Per 31 Desember 20..</b>			
Penjualan		XXXX	
Retur penjualan	XXX		
		<u>XXX</u>	
<b>Penjualan Bersih</b>			<b>XXX</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			
Persediaan barang dagang awal		XXX	
Pembelian	XXX		
Retur pembelian	XXX		
Potongan pembelian	<u>XXX</u>		
Pembelian bersih	XXX		
Beban angkut pembelian	<u>XXX</u>		
Harga pokok pembelian		<u>XXX</u>	
Barang dagang siap jual		XXX	
Persediaan akhir		<u>(XXX)</u>	
Harga pokok penjualan			<u>(XXX)</u>
SHU kotor			XXX
<b>Beban usaha</b>			<b>XXX</b>
SHU bersih sebelum bunga dan pajak			XXX
Pendapatan luar usaha		XXX	
<b>Beban luar usaha</b>		<b>XXX</b>	
Total beban dan pendapatan luar usaha			<u>XXX</u>
SHU bersih sebelum pajak			XXX
Beban pajak			<u>(XXX)</u>
SHU bersih setelah pajak			XXX

**Gambar 13**  
**Format Rancangan Laporan SHU**

<b>KOPERASI SEKOLAH SMK LABOR PEKANBARU</b>	
<b>LAPORAN PERUBAHAN MODAL</b>	
<b>Per .....</b>	
Modal Awal	XXX
SHU tak dibagi	<u>XXX</u>
Modal Akhir Tahun	XXX

**Gambar 14**  
**Formal Laporan Perubahan Modal**

## **Pembahasan**

### **Tahapan dan Proses Implementasi**

Tahapan implementasi desain system akuntansi ke dalam kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- Membagi *hand-out* tentang koperasi sekolah dan menjelaskan dengan diselingi tanya-jawab
- Membagi rancangan system akuntansi kopersasi sekolah yang dikembangkan dan menjelaskan tentang rancangan system yang sudah diterima mahasiswa dengan diselingi tanya jawab.
- Mahasiswa secara bersama-sama dan bertahap (sampai tahap pencatatan ke dalam buku jurnal) mengerjakan kasus transaksi koperasi sekolah ke dalam system yang telah diterima. Pada setiap tahap peneliti memonitor dan mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa
- Mahasiswa secara mandiri melanjutkan tahapan pencatatan berikutnya yaitu menyelesaikan *posting* ke dalam buku besar dan buku pembantu. Sampai pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi proses guna mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa. Sampai pada tahap ini belum ditemukan kesulitan yang dihadapi mahasiswa.
- Mahasiswa secara mandiri melanjutkan tahapan berikutnya yaitu penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan hasil pekerjaan mahasiswa dan melakukan tanya jawab serta refleksi terhadap keseluruhan system akuntansi koperasi sekolah yang telah dikerjakan.

Secara umum system akuntansi yang dikembangkan dapat dikerjakan sebagai media praktik akuntansi dengan lancar tak ada kendala yang berarti. Dari hasil refleksi menunjukkan mahasiswa merasa terbantu untuk mempermudah memahami akuntansi dengan pendekatan praktik ini. Bahkan mereka mengusulkan untuk semua pokok bahasan dapat dibahas dengan cara seperti ini, yaitu dengan disediakan seluruh formulir dan form-form yang siap diisi dari transaksi yang telah direncanakan.

Secara substansi, materi yang dirancang tidak menemui kendala untuk difahami mahasiswa, sebab hampir semua sudah didasari materi akuntansi pada mata kuliah Dasar-Dasar Akuntansi selama dua semester.

Rancangansistem akuntansi koperasi sekolah yang dikembangkan ini perlu diperluas cakupan transaksi usahannya yang lebih bervariasi menurut jenis usaha koperasi sekolah.

Karena cakupan materi secara umum tidak terlalu berbeda dengan jenis usaha koperasi lainnya, maka agar materi tidak tumpang tindih, dari penelitian ini menyarankan pokok bahasan akuntansi koperasi sekolah disajikan di dalam silabus akuntansi koperasi II.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terbantu mempermudah pemahaman akuntansi koperasi sekolah dengan disediakan lembar dokumen dan lembar kerja dari system yang telah dirancang sebelumnya.
- b. Mahasiswa tidak awam dalam mengerjakan system yang telah disediakan. Dalam system yang telah terasedia.
- c. Mahasiswa tidak mengalami kendala yang berarti dalam mengerjakan transaksi keuangan yang telah disediakan kedalam system yang telah terasedia
- d. Pokok bahasan akuntansi koperasi sekolah sebaiknya disajikan ke dalam mata kuliah akuntansi koperasi II agar tidak loncat materi.

### Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Rancangan system akuntansi yang telah dirancang, layak dikembangkan menjadi instrumen praktik akuntansi koperasi di rprogram Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.
- b. Pokokok bahasan akuntansi koperasi sekolah perlu diperluas cakupan usahanya.
- c. Pokok bahasan akuntansi koperasi sekolah dimasukkan dalam silabus akuntansi koperasi II.

## DAFTAR PUSTAKA

- Caska. 2009. *Upaya Peningkatan Partisipasi Anggota Koperasi Sekolah Melalui Penerapan Manajemen Keanggotaan*. Makalah Disajikan Pada Seminar Sehari Pada Tanggal 3 September 2009 Di Gedung Guru Provinsi Riau
- Gani Haryana, 2013. *Pengembangan Desain Sistem Akuntansi Koperasi Sekolah (Berdasarkan Pada SMK labor Pekanbaru)*. FKIP Universitas Riau.
- Hendripides dan Gani Haryana, 2013. *Need Assessment Pekerjaan Alumni Yang Bekerja Pada SMK di Pekanbaru Guna Pengembangan Kurikulum Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau*. FKIP Universitas Riau.
- Mulyadi, 1993. *Sistem Akuntansi*. Bagian Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta
- Silberman, Melvin, L. 2006, *Active Learning : 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Terjemahan Raisul Muttaqin. Nusamedia, Bandung.
- Suwardjono, 1989. *Akuntansi Pengantar : Konsep Proses, Penyusunan Laporan, Pendekatan Sistem dan Terpadu*. BPFE Yogyakarta.